

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menyajikan pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, penetapan populasi dan sampel penelitian, penyusunan instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan langkah-langkah analisis data untuk mengetahui hubungan antara *self disclosure* dengan penyesuaian sosial.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Creswell (2015, hlm. 23) mengemukakan pendekatan kuantitatif merupakan serangkaian metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkatan hubungan di antara beberapa variabel dengan menggunakan data-data numerik sebagai landasan penarikan kesimpulan penelitian. Pemilihan pendekatan kuantitatif dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hubungan variabel dengan menggunakan analisis statistik dan menginterpretasikan hasil dari suatu permasalahan penelitian dengan membandingkan prediksi sebelumnya atau penelitian terdahulu (Creswell, 2015, hlm. 24). Dengan demikian, pendekatan kuantitatif relevan digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara beberapa variabel, yaitu hubungan antara penyesuaian sosial dengan *self disclosure*.

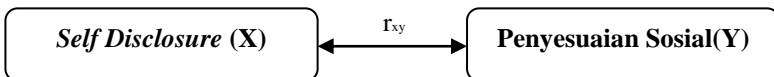
Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat keterkaitan (atau hubungan) antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan uji statistik (Creswell, 2015, hlm. 664). Peneliti tidak mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen, peneliti hanya menghubungkan dengan menggunakan statistik korelasi, dua skor atau lebih untuk masing-masing subjek penelitian (Creswell, 2015, hlm. 664). Proses pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi winstep model Rasch dan SPSS Versi 20.

Della Nadya Putri, 2018

***HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, metode penelitian korelasional dilakukan dengan mengumpulkan skor dua variabel dari kelompok subjek yang sama dan kemudian menghitung koefisien korelasinya. Pemilihan kedua variabel yang diteliti tingkat hubungannya dalam penelitian ini didasarkan pada teori, asumsi, hasil penelitian terdahulu. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah *self disclosure* sebagai variabel independen (X) dan penyesuaian sosial sebagai variabel dependen (Y). Hubungan variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Hubungan antara *Self Disclosure* dengan Penyesuaian Sosial

3.2 Desain Penelitian

Desain jenis penelitian korelasional dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatorik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat atau derajat hubungan antara sepasang variabel (bivariat). Creswell (2015, hlm. 669) menjelaskan desain korelasi eksplanatorik adalah suatu rancangan yang meneliti sejauh mana dua variabel berkorelasi (perubahan pada satu variabel dengan mengetahui skor individu pada variabel lain). Korelasi eksplanatorik terdiri atas hubungan antara dua variabel atau lebih (Creswell, 2015, hlm. 669). Hubungan antar variabel tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi, suatu alat statistik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melihat hubungan atau keterkaitan antar variabel (Creswell, 2015, hlm. 664). Dengan demikian, desain korelasional eksplanatorik relevan dengan penelitian untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian sosial dengan *self disclosure*.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2018-2019. Partisipan penelitian ditentukan beberapa alasan berikut.

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 1) Berdasarkan data nonformal, yang didapatkan dari guru BK SMP Negeri 1 Lembang. Diketahui bahwa terdapat perilaku peserta didik yang belum dapat menyesuaikan diri secara sosial, yang ditandai dengan masih banyak peserta didik yang melanggar aturan sekolah, membolos, dan belum mengikuti kegiatan belajar mengajar secara baik.
- 2) Pertimbangan menentukan siswa kelas VIII SMP karena kelas VIII berada pada usia remaja, rentang usia remaja 12-16 tahun dan remaja dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah masyarakat.
- 3) Peserta didik kelas VIII memiliki usia rata-rata 13 samapi 14 tahun, menurut pendapat Buhmester (dalam Santrock, 2007b, hlm 72) menyebutkan intimasi/hubungan akrab dengan teman sebaya dijumpai pada rentang usia 13 sampai 16 tahun.

3.4 Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu ditemukan adanya beberapa peserta didik yang memiliki permasalahan mengenai penyesuaian sosial di sekolah.

Pengambilan data dalam penelitian diambil dari populasi. Menurut Sudjana (2002, hlm 6) populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus dari semua kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya dan kemudian dibuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah penyesuaian sosial dan *self disclosure* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2018/2019. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, semua anggota populasi dalam penelitian digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007, hlm. 124). Hal tersebut berdasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian dilakukan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2013, hlm. 125). Sesuai dengan pemilihan partisipan penelitian yang telah ditentukan menurut Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

karakteristik dan pertimbangan tertentu, maka populasi penelitian adalah penyesuaian sosial dan *self disclosure* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2018-2019

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VIII A	11	23	34
2.	VIII B	22	13	35
3.	VIII C	18	15	34
4.	VIII D	15	18	33
5.	VIII E	17	16	34
6.	VIII F	17	13	30
7.	VIII G	17	16	33
8.	VIII H	14	20	34
9.	VIII I	16	19	35
10.	VIII J	14	21	35
Total				337

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian (*adjustment*) adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perilaku individu dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan, mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik, dan upaya mengharmoniskan antara kebutuhan dalam diri dengan tuntutan lingkungan tempat dimana dia hidup (Schneiders, 1964, hlm. 51).

Penyesuaian sosial merupakan suatu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat bereaksi secara efektif dan wajar terhadap realitas, situasi, dan hubungan sosial sehingga kriteria yang harus dipenuhi dalam kehidupan sosialnya dapat dipenuhi

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

dengan cara-cara yang dapat diterima dan memuaskan (Schneiders, 1964, hlm. 455).

Aspek-aspek penyesuaian sosial peserta didik di sekolah menurut Schneiders (1964, hlm. 51) yaitu (1) bersikap hormat terhadap guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya, (2) berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, (3) menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah, (4) bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah, (5) membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya

Penyesuaian sosial dalam penelitian adalah kemampuan peserta didik dalam memberikan reaksi terhadap realitas, situasi, dan hubungan sosial di sekolah, juga proses yang mencakup respon mental dan juga perilaku di dalam mengatasi tuntutan lingkungan sekolah yang membebani peserta didik yang dialaminya dalam relasinya dengan lingkungan sekolah.

Pada tataranoperasional, penyesuaian sosial peserta didik dalam penelitian ini adalah skor total respon peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun ajaran 2018-2019 terhadap pernyataan yang merujuk pada aspek-aspek penyesuaian sosial di sekolah seperti bersikap hormat terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah, bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah, dan membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya.

Secara lebih rinci, aspek-aspek penyesuaian sosial peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Bersikap hormat terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya

Aspek pertama dibagi menjadi tiga indikator yaitu: (1) menjalin hubungan yang baik dengan pemimpin sekolah guru, konselor, dan personel sekolah lainnya; (2) bertutur kata dengan sopan dan santun ketika berkomunikasi pemimpin sekolah guru, konselor, dan personel sekolah lainnya; dan (3) menjaga sikap ketika bertemu dengan pemimpin sekolah guru, konselor, dan personel sekolah lainnya.

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 2) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah
Aspek kedua dibagi menjadi dua indikator, yaitu: (1) memiliki minat dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM); dan (2) Memiliki minat dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan sekolah di luar pembelajaran.
- 3) Menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah
Aspek ketiga dibagi menjadi empat indikator yaitu: (1) menerima kondisi fisik, psikologis, status sosial, dan status ekonomi keluarga teman apa adanya; (2) diterima dan diakui dalam lingkungan pergaulan teman sebaya; (3) memiliki pengendalian emosi saat terlibat perselisihan dengan teman; dan(4) mampu mempertahankan hubungan persahabatan.
- 4) Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah
Aspek keempat dibagi menjadi dua indikator yaitu: (1) memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan sekolah; dan (2) menaati peraturan sekolah secara baik dan penuh kesadaran.
- 5) Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya
Aspek kelima dibagi menjadi dua indikator yaitu: (1) mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM); dan (2) melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik.

3.5.2 Self Disclosure

Konsep *self disclosure* (keterbukaan diri) pertama kali dikembangkan oleh Sidney M. Jourard pada tahun 1964 merupakan seorang ahli dalam bidang psikologi humanistik. Jourard (1871b, hlm. 2) mendefinisikan *self disclosure* sebagai tindakan dalam memberikan informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain sehingga orang lain mengetahui apa yang dipikirkan, dirasakan dan diinginkan. Menurut Derlega (2006, hlm. 411) *self disclosure* merupakan komunikasi verbal sebagai bentuk interaksi antara dua individu atau lebih dimana bermaksud untuk sengaja membagikan dan menceritakan informasi pribadi kepada orang lain. DeVito (2014, hlm. 50) menjelaskan *self disclosure* sebagai suatu jenis komunikasi dimana informasi tentang diri

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sendiri seperti pikiran, perasaan, pendapat pribadi yang biasanya disembunyikan dikomunikasikan kepada orang lain.

Definisi *self disclosure* dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi peserta didik dalam membagikan informasi yang bersifat pribadi kepada teman tentang sikap dan opini (*attitude and opinions*), selera dan minat (*taste*), sekolah (*school*), keuangan (*money*), kepribadian (*personality*), dan fisik (*body*). Informasi pribadi merupakan topik pembicaraan/konten percakapan yang dilakukan peserta didik kepada teman dengan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Jourard (1971a, hlm. 2).

Secara operasional yang dimaksud *self disclosure* dalam penelitian adalah skor total respon peserta didik SMP Negeri 1 Lembang terhadap pernyataan yang merujuk indikator-indikator *self disclosure* yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Sikap dan opini (*attitude and opinions*), mencakup informasi sikap dan pendapat mengenai keagamaan, pergaulan remaja, dan keadaan keluarga.
- 2) Selera dan minat (*taste and interest*), mencakup informasi tentang selera dalam berpakaian, makanan, buku bacaan, dan film favorit
- 3) Sekolah (*school*), mencakup informasi keadaan lingkungan sekolah, evaluasi kemampuan belajar dan rencana masa depan.
- 4) Keuangan (*money*), mencakup keadaan keuangan seperti kondisi keuangan yang dimiliki, pengeluaran yang dibutuhkan, dan cara mengatur keuangan.
- 5) Kepribadian (*personality*), hal-hal yang mencakup keadaan emosional, seperti marah, cemas, sedih serta hubungan dengan lawan jenis.
- 6) Fisik (*body*), mencakup informasi pertumbuhan fisik dan kondisi kesehatan fisik.

3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Penelitian Penyesuaian Sosial

Instrumen penyesuaian sosial dikembangkan dari aspek-aspek penyesuaian sosial peserta didik di sekolah yang merujuk pada pendapat Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Schneiders (1964, hlm. 51) yang diturunkan ke dalam indikator-indikator penyesuaian sosial.

Penyekoran instrumen *self disclosure* menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kategori penyesuaian sosial peserta didik dikembangkan dari definisi operasional variabel. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Penyesuaian Sosial Peserta Didik (Sebelum uji kelayakan)

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Item		F
			(+)	(-)	
1.	Bersikap hormat terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	a. Menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	1,3	2,4	4
		b. Bertutur kata dengan sopan dan santun ketika berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	5,6	7,8	4
		c. Menjaga sikap ketika bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	10,11	9,12	4

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah	a. Memiliki minat dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM)	13,16,17	14,15,18	8
		b. Memiliki minat dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan sekolah di luar pembelajaran	20,21,22	19,23,24	6
3.	Menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah	a. Menerima kondisi fisik, psikologis, status sosial, dan status ekonomi keluarga teman apa adanya	29,30,32	27,28,30	6
		b. Diterima dan diakui dalam lingkungan pergaulan teman sebaya	31,32	33,34	4
		c. Memiliki pengendalian emosi saat terlibat perselisihan dengan teman	35,37	36,38	4
		d. Mampu mempertahankan hubungan persahabatan	40,41	39,42	4

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4.	Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah	a. Memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan sekolah	44,45	43,46	4
		b. Menatuhi peraturan sekolah secara baik dan penuh kesadaran	49,50	47,48	4
5.	Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya	a. Mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM)	51,53	52,54	4
		b. Melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik	55	54	2
Jumlah					60

3.6.2 Instrumen Penelitian *Self Disclosure*

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap tingkat *self disclosure* peserta didik dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel *self disclosure* serta hasil adaptasi dan modifikasi dari *Jourard Self Disclosure Questioner (JSDQ)* yang disusun oleh Sidney M. Jourard (1971) dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Semua item pernyataan pada angket *self disclosure* merupakan item dengan pernyataan positif (*favorable*) dengan lima alternatif jawaban.

Penyekoran instrumen *self disclosure* menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Tidak pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, dan Selalu.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kategori *self disclosure* peserta didik dikembangkan dari definisi operasional variabel. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen pengungkap *Self Disclosure* Peserta Didik (Sebelum uji kelayakan)

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Item (+)	F
1.	Sikap dan Opini (<i>Attitude and Opinions</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan pendapat mengenai hal-hal keagamaan	1,2,3,4	4
		b. Peserta didik mengungkapkan pendapat tentang pergualan	5,6,7,8	4
		c. Peserta didik mengungkapkan sikap mengenai keadaan keluarga	9,10,11,12,13	5
2.	Selera dan minat (<i>Taste and Interest</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan selera dalam berpakaian, makanan, musik, buku bacaan, film, dan berpakaian	14,15,16,17,18	5
		b. Peserta didik mengungkapkan minat yang disukai	19,20	2
3.	Sekolah (<i>School</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan evaluasi kemampuan belajar	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
		b. Peserta didik mengungkapkan keadaan lingkungan	31,32,33,34	4

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		sekolah		
		c. Peserta didik mengungkapkan rencana masa depan	35,36,37,38,39,40	6
4.	Keuangan (<i>Money</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan mengenai kondisi keuangan	41,42,43,44,45,46	6
5.	Kepribadian (<i>Personality</i>)	c. Peserta didik mengungkapkan keadaan emosional (bahagia, marah, cemas, sedih, rasa tidak suka, rasa bangga, kegagalan, kesalahan, dan hal memalukan)	47,48,49,50,51,52,53	7
		d. Peserta didik mengungkapkan hubungan dengan lawan jenis	1,2,3,4	4
6.	Fisik (<i>Body</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan mengenai kondisi kesehatan fisik	5,6,7,8	4
		b. Peserta didik mengungkapkan mengenai penampilan fisik	9,10,11,12,13	5
Jumlah				53

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.7 Uji Coba Alat Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahapan pengujian sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kegiatan pengujian instrumen diuraikan sebagai berikut.

3.7.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dimaksudkan untuk menghasilkan instrumen penelitian yang memadai dari segi konstruk, konten, dan redaksi. Penimbangan instrumen penyesuaian sosial dan *self disclosure* melibatkan tiga orang dosen Ahli yaitu Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd, Dr. Ipah Saripah, M.Pd, dan Eka Sati Yudha M.Pd. Perbaikan instrumen dilakukan atas dasar masukan dari para pakar baik dari aspek atau indikator yang hendak diukur, redaksi pada setiap butir pernyataan, dan keefektivan kalimat yang digunakan sehingga diperoleh instrumen penyesuaian sosial dan *self disclosure* yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji keterbacaan

Uji keterbacaan dimaksudkan untuk menguji redaksi kata yang sulit dipahami oleh responden. Setelah dilakukan uji keterbacaan dari pernyataan-pernyataan yang sulit dipahami kemudian dilakukan revisi agar instrumen dapat dipahami oleh responden.

Uji keterbacaan dilakukan terhadap lima orang peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang. Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa secara keseluruhan item-item instrumen penyesuaian, sosial dan *self disclosure* ditinjau dari aspek kebahasaan dapat dipahami oleh peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7.3 Uji Ketepatan Skala

Uji ketepatan skala dilakukan untuk mengidentifikasi ketepatan skala dan daya pembeda setiap item pada instrument yang kemudian akan digunakan untuk menganalisis data. Berikut contoh uji ketepatan skala item 1 pada instrumen penyesuaian sosial.

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Contoh Uji Ketepatan Skala

No.	Kategori Skor Jawaban Ordinal	F	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z	Densitas {f(z)}	Nilai Hasil Penskalaan
1	1	2	0.006	0.006	0.017	-2.516	1.000
	2	14	0.042	0.047	0.099	-1.670	1.861
	3	142	0.421	0.469	0.398	-0.078	3.128
	4	125	0.371	0.840	0.244	0.993	4.253
	5	54	0.160	1.000	0.000		5.357

3.7.4 Uji Validitas

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan seluruh item yang terdapat dalam angket pengungkap penyesuaian sosial peserta didik dan angket *self disclosure* peserta didik.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Model *Rasch* dengan aplikasi *Winstep*. Uji validitas item mengacu pada kesesuaian dari kriteria nilai *Infit Mean Square*, *Outfit Mean Square*, *Outfit Z-Standard* dan *Point Measure Correlation* dari hasil model *Rasch* dengan aplikasi *Winsteps*. Semakin banyak nilai yang tidak sesuai dengan kriteria maka semakin tidak sesuai item tersebut. Item yang tidak valid dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk memeriksa item yang tidak sesuai (*outlier* atau *misfit*), yaitu:

- Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$.
- Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima : $-2,0 < \text{ZSTD}, +2,0$
- Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr) : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ (Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm. 115).

Adapun data yang digunakan untuk mengukur validitas item merupakan data hasil penyebaran instrumen. Dengan demikian, penyebaran instrumen dilaksanakan sekaligus untuk menguji validitas item.

Berdasarkan uji validitas yang menggunakan Rasch Model, sebanyak 16 item pada instrumen penyesuaian sosial tidak memenuhi Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

kriteria. Item yang tidak memenuhi kriteria merupakan item yang tidak valid sehingga tidak digunakan atau dibuang. Berikut disajikan item-item pernyataan setelah validitas pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penyesuaian Sosial

Keterangan	No Item	F
Valid (digunakan)	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 23, 26, 28, 32, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 56	39
Tidak Valid (tidak digunakan)	2, 15, 16, 18, 22, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 34, 35, 38, 42, 46, 52	17

Berdasarkan uji validitas yang menggunakan Rasch Model, sebanyak 8 item pada instrumen *self disclosure* tidak memenuhi kriteria. Item yang tidak memenuhi kriteria merupakan item yang tidak valid sehingga tidak digunakan atau dibuang. Berikut disajikan item-item pernyataan setelah validitas pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Self Disclosure

Keterangan	No Item	F
Valid (digunakan)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57	49
Tidak Valid (tidak digunakan)	2, 3, 26, 28, 29, 34, 53, 54	8

3.7.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan Model *Rasch* dengan uji reliabilitas dilihat dari koefisien *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian reliabilitas instrumen dengan model *Rasch* menyatakan bahwa

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

reliabilitas person dan item serta *alpha Cronbach* harus lebih dari 0,67 (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm.112).

Berikut criteria uji reliabilitas pada *Rasch Model* (Model Rasch) menurut Suminto & Widhiarso (2014, hlm. 112) yaitu:

- 1) *Person Measure* yaitu nilai rata-rata yang lebih dari logit 0,0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab setuju pada *statetement* di berbagai item
- 2) Nilai *alpha Cronbach* (mengukur reliabilitas, yaitu interaksi antara *person* dan item secara keseluruhan). Kriteria nilai *alpha Cronbach* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Nilai	Kriteria
<0,5	Buruk
0,5-0,6	Jelek
0,6-0,7	Cukup
0,7-0,8	Bagus
>0,8	Bagus Sekali

- 3) Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability*
Kriteria nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability* dapat dilihat sebagai berikut.

Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	Interpretasi
<0,67	Lemah
0,67-0,80	Cukup
0,81-0,90	Bagus
0,91-0,94	Bagus Sekali
>0,94	Istimewa

- 4) Pengelompokan person dan item dapat diketahui dari nilai separation. Semakin besar niai separation maka kualitas instrumen

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam hal keseluruhan responden dan item semakin bagus, karena bisa mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok item. Adapun hasil uji reliabilitas penyesuaian sosial dan *self disclosure* peserta didik kelas VIII disajikan pada table berikut.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penyesuaian Sosial

Deskripsi	Mean	SD	Separation	Reliabilitas	Cronbach
Person	0,84	0,68	2,88	0,89	0,91
Item	0,00	0,71	9,64	0,99	

Uji reliabilitas terhadap instrumen penyesuaian sosial menggunakan bantuan aplikasi *Winsteps*, diperoleh reliabilitas person sebesar 0,84 berada pada kategori bagus, dengan nilai pengelompokan *separation* sebesar 2,88. Sedangkan nilai reliabilitas item sebesar 0,99. Menunjukkan konsistensi item berada pada kategori istimewa, dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 9,64. Nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,91 yang artinya interaksi antara item dan person secara keseluruhan berada pada kategori bagus sekali, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Self Disclosure

Deskripsi	Mean	SD	Separation	Reliabilitas	Cronbach
Person	0,63	0,53	3,22	0,91	0,92
Item	0,00	0,57	8,83	0,99	

Uji reliabilitas terhadap instrument *self disclosure* menggunakan bantuan aplikasi *Winsteps*, diperoleh reliabilitas person sebesar 0,91 berada pada kategori bagus, dengan nilai pengelompokan *separation* sebesar 3,22. Sedangkan nilai reliabilitas item sebesar 0,99. Menunjukkan konsistensi item berada pada kategori istimewa, dengan nilai pengelompokan (*separation*) sebesar 8,83. Nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,92 yang artinya interaksi antara item dan person secara keseluruhan berada pada

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

kategori bagus sekali, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.8 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Rasch Model, diketahui terdapat item yang tidak valid (dibuang). Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui instrumen yang layak untuk digunakan disajikan dalam tabel 3.10 dan 3.11.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Penyesuaian Sosial
Peserta Didik
(Setelah Uji Validitas)

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Item		F
			(+)	(-)	
1.	Bersikap hormat terhadap kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	a. Menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	1,3,5	2,4	5
		b. Bertutur kata dengan sopan dan santun ketika berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya	6,7	8,9	4
		c. Menjaga sikap ketika bertemu dengan kepala sekolah, guru,	10,13	11,12	4

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		dan staf sekolah lainnya			
2.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah	a. Memiliki minat dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM)	15	14,16	3
		b. Memiliki minat dan partisipasi untuk mengikuti kegiatan sekolah di luar pembelajaran	18	17	2
3.	Menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah	a. Menerima kondisi fisik, psikologis, status sosial, dan status ekonomi keluarga teman apa adanya	-	19,20	2
		b. Diterima dan diakui dalam lingkungan pergaulan teman sebaya	-	21,22	2
		c. Memiliki pengendalian emosi saat terlibat perselisihan dengan teman	-	23,24	2

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		d. Mampu mempertahankan hubungan persahabatan	25	26,27, 28	4
4.	Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah	a. Memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan sekolah	30	29	
		b. Menatuhi peraturan sekolah secara baik dan penuh kesadaran	31	32,33, 34	4
5.	Membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya	a. Mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM)	-	35,36	2
		b. Melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik	38	37,39	3
Jumlah					39

Tabel 3.11
Kisi-kisi Instrumen Pengungkap *Self Disclosure* Peserta Didik
(Setelah Uji Validitas)

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Item (+)	Jumlah Item
1.	Sikap dan Opini (<i>Attitude and</i>	a. Peserta didik mengungkapkan pendapat mengenai hal-hal keagamaan	1,2	2

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<i>Opinions</i>)	b. Peserta didik mengungkapkan pendapat tentang pergualan	3,4,5	3
		c. Peserta didik mengungkapkan sikap mengenai keadaan keluarga	6,7	2
2.	Selera dan minat (<i>Taste and Interest</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan selera dalam berpakaian, makanan, musik, buku bacaan, film, dan berpakaian	8,9,10,11,12	5
		b. Peserta didik mengungkapkan minat yang disukai	13,14	2
3.	Sekolah (<i>School</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan evaluasi kemampuan belajar	15,16,17,18,19,20	6
		b. Peserta didik mengungkapkan keadaan lingkungan sekolah	21,22,23	3
		c. Peserta didik mengungkapkan rencana masa depan	24	1
4.	Kuangan (<i>Money</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan mengenai kondisi keuangan	25,26,27,28,29,30,31	7

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.	Kepribadian (<i>Personality</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan keadaan emosional (bahagia, marah, cemas, sedih, rasa tidak suka, rasa bangga, kegagalan, kesalahan, dan hal memalukan)	32,33,34,35,36,37,38,39	8
		b. Peserta didik mengungkapkan hubungan dengan lawan jenis	40,41,42,43,44,45	6
6.	Fisik (<i>Body</i>)	a. Peserta didik mengungkapkan mengenai kondisi kesehatan fisik	46,47	2
		b. Peserta didik mengungkapkan mengenai penampilan fisik	48,49	2
Jumlah				49

3.9 Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian penyesuaian sosial dan *self disclosure* yang dilakukan yaitu:

3.9.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian. Setelah direvisi dan disetujui oleh dosen mata kuliah penelitian bimbingan dan konseling, kemudian direkomendasikan untuk pengangkatan dosen pembimbing skripsi.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tahap pelaksanaan dimulai dari studi pendahuluan tentang fenomena penyesuaian sosial dan *self disclosure* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang. Bersamaan dengan itu, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan bab I, bab II, dan bab III. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019. Pengolahan dan analisis data penelitian penyesuaian sosial dan *self disclosure* menggunakan *Rasch Model* (Model Rasch) dan SPSS versi 20.

3.9.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi penyusunan bab IV yang menjelaskan tentang hasil penelitian atau temuan di lapangan dan bab V yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam instrument penyesuaian sosial dan *self disclosure* merupakan kuesioner tertutup dengan skala *likert*. Kuesioner memiliki alternatif jawaban dan responden menjawab setiap pernyataan dengan memberikan *check list* (√) pada kolom yang disediakan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner bertujuan sebagai cara atau alat dalam mengumpulkan data yang diteliti yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019.

3.11 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengukur tingkat penyesuaian sosial dan *self disclosure* serta mengetahui hubungan penyesuaian sosial dan *self disclosure*. Teknik statistika dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas atau lebih dengan dengan satu variabel (Furqon, 2011). Untuk mengetahui korelasi antara penyesuaian sosial dan *self disclosure* yaitu menggunakan bantuan SPSS versi 20.

3.11.1 Verifikasi Data

Della Nadya Putri, 2018

HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Verifikasi data merupakan langkah dalam pemeriksaan data yang diperoleh dengan cara menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Tahap verifikasi data sebagai berikut.

- 1) Mengecek jumlah angket yang terkumpul sehingga diperoleh jumlah yang sama antara sampel.
- 2) Memeriksa data sesuai dengan petunjuk pengisian dan layak untuk dijadikan subjek penelitian.
- 3) Merekapitulasi data dengan tahap penyekoran yang telah ditetapkan.
- 4) Menginput data kedalam *microsoft excel* untuk diolah menggunakan *rasch* dan *sps*.
- 5) Melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui hubungan penyesuaian sosial dan *self disclosure*.

3.11.2 Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan dengan memberi skor pada setiap jawaban peserta didik sesuai dengan bobot skor yang telah ditentukan pada setiap jawaban. Instrumen penyesuaian sosial dan *self disclosure* pada penelitian ini dikembangkan menggunakan skala *Likert*. Alternatif pilihan jawaban menggunakan lima untuk menggali informasi yang lebih eksploratif.

Terdapat dua jenis pernyataan instrumen dalam penelitian penyesuaian sosial yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan negative (*unfavorable*) sedangkan untuk instrumen penelitian *self disclosure* terdiri dari pernyataan positif (*favorable*). Kategori penyekoran instrumen penyesuaian sosial dan *self disclosure* dilihat pada sebagai berikut

Tabel 3.12
Pedoman Skor Instumen Penyesuaian Sosial

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	5	5

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun teknik pengelompokan skor penyesuaian sosial peserta didik mengacu pada Azwar (2012, hlm. 148) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.13
Pengkategorian Skor Penyesuaian Sosial Peserta Didik

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$x \leq (\text{mean}-1,5 \text{ SD})$	<i>Recognition</i>
2.	$1,5 (\text{SD}) \leq x < (\text{Mean}-0,5 \text{ SD})$	<i>Participation</i>
3.	$(\text{Mean}-0,5 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	<i>Social Approval</i>
4.	$(\text{Mean}+0,5 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	<i>Altruisme</i>
5.	$(\text{Mean} + 1,5 \text{ SD}) < x$	<i>Conformity</i>

(Azwar, S, 2016, hlm.149)

Hasil perhitungan menggunakan formulasi di atas, dengan standar deviasi (SD) sejumlah 0,68 dan *mean* sejumlah 0,84, didapatkan hasil rentang skor sebagai berikut.

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$x \leq -0,18$	<i>Recognition</i>
2.	$-0,18 \leq x < 0,5$	<i>Participation</i>
3.	$0,5 \leq x < 1,18$	<i>Social Approval</i>
4.	$1,18 \leq x < 1,86$	<i>Altruisme</i>
5.	$1,86 < x$	<i>Conformity</i>

Tabel 3.14
Pedoman Skor Instrumen *Self Disclosure*

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	TP	JR	KD	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5

Pengelompokan data *self disclosure* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu; tinggi, sedang, dan rendah. Skor penyesuaian sosial mengacu pada perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 3.15 berikut.

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.15
Pengkategorian Skor *Self Disclosure* Peserta Didik

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$(\text{Mean} + 1,0 \text{ SD}) \leq x$	<i>High</i>
2.	$(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$	<i>Moderate</i>
3.	$x < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$	<i>Low</i>

(Azwar, S, 2016, hlm.148)

Hasil perhitungan menggunakan formulasi di atas, dengan standar deviasi (SD) sejumlah 0,58 dan *mean* sejumlah 0,63, didapatkan hasil rentang skor sebagai berikut.

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$1,21 \leq x$	<i>High</i>
2.	$0,05 \leq x < 1,21$	<i>Moderate</i>
3.	$x < 0,05$	<i>Low</i>

3.11.3 Interpretasi Kategori

Interpretasi kategori penyesuaian sosial peserta didik berdasarkan kategori yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.16
Interpretasi Kategori Penyesuaian Sosial

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
$x \leq -0,18$	<i>Recognition</i>	Peserta didik menghormati dan menerima hak-hak orang lain. Dalam hal ini peserta didik tidak melanggar hak-hak orang lain yang berbeda dengan dirinya, untuk menghindari terjadinya konflik sosial.

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$-0,18 \leq x < 0,5$	<i>Participation</i>	Peserta didik turut terlibat dalam suatu relasi sosial. Peserta memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dalam aktivitas di lingkungannya, berperan aktif dalam kegiatan sosial, mengembangkan persahabatan, menghargai nilai-nilai yang berlaku di suatu lingkungan sosial, serta berelasi sehat dengan orang lain.
$0,5 \leq x < 1,18$	<i>Social Approval</i>	Peserta didik memiliki minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain, merasa peka dengan kesulitan dan masalah orang lain yang ada di sekitarnya serta mau untuk membantu meringankan masalah orang lain tersebut.
$1,18 \leq x < 1,86$	<i>Altruisme</i>	Peserta didik tidak egois dan memiliki sifat rendah hati, rasa tolong menolong dan mementingkan orang lain. Peserta didik menerapkan nilai-nilai moral di lingkungan secara wajar. Bentuk dari sifat-sifat tersebut diantaranya bersikap rendah diri, memiliki rasa kemanusiaan, dan bersikap jujur.
$1,86 < x$	<i>Conformity</i>	Peserta didik mampu mentaati tradisi dan menghormati nilai-nilai, dan kebiasaan di lingkungannya.

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Interpretasi kategori *self disclosure* peserta didik berdasarkan kategori yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.17
Interpretasi Kategori *Self Disclosure*

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
$1,18 \leq x$	<i>High</i>	Peserta didik yang memiliki <i>self disclosure</i> yang tinggi ditandai dengan sudah dapat mengungkapkan informasi pribadi kepada teman secara mendalam, terbuka dan dapat mengungkapkan informasi diri mengenai sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian, dan fisik, serta hubungan yang terjalin sudah sangat dekat dan akrab dengan teman. Peserta didik menceritakan semua aspek tentang dirinya secara mendetail dan tidak ada yang ditutup-tutupi.
$0,08 \leq x < 1,18$	<i>Moderate</i>	Peserta didik yang memiliki <i>self disclosure</i> yang sedang ditandai dengan sudah ada kemauan untuk menceritakan informasi diri mengenai sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian, dan fisik, namun secara umum tidak sampai mendetail, hubungan yang terjalin dengan teman cukup dekat namun kurang terjadi hubungan yang akrab dengan teman

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		sebaya
$x < 0,08$	<i>Low</i>	Peserta didik yang memiliki <i>self disclosure</i> yang rendah ditandai dengan tidak adanya kemauan peserta didik untuk menceritakan informasi dirinya seperti informasi mengenai sikap dan opini, selera dan minat, sekolah, keuangan, kepribadian, dan fisik, walaupun dia bercerita maka cerita yang dia bagikan cenderung tidak akurat dengan dirinya, komunikasi yang terjalin bersifat tidak pribadi (interpersonal), dan belum terjalin hubungan yang akrab.

3.11.4 Uji Korelasi Data

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara penyesuaian sosial dan *self disclosure*. Data penyesuaian sosial dan *self disclosure* merupakan data tidak normal sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik rank Spearman. Uji korelasi dilakukan dengan aplikasi SPSS 20. Koefisien yang dihasilkan akan berkisar antara +1 sampai dengan -1 yang menunjukkan hubungan dua variabel tersebut positif atau negatif (Furqon, 2004, hlm. 112).

Tabel 3.18
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.11.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian sosial dan *self disclosure* pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2018/2019.

$H_0 = \rho \neq 0$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X (*self disclosure*) dengan variabel Y (penyesuaian sosial)

$H_a = \rho \neq 0$ artinya terdapat hubungan antara variabel X (*self disclosure*) dengan variabel Y (penyesuaian sosial)

Adapun kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Della Nadya Putri, 2018

**HUBUNGAN ANTARA SELF DISCLOSURE DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu